



KAJIAN STRATEGI PENGHIDUPAN MASYARAKAT DI GEOSITE GUA PINDUL DAN PANTAI SIUNG

Oleh

Rizki Renes

12/334149/GE/07405

INTISARI

Penetapan Geopark Gunung Sewu menjadi anggota Global Geopark Network oleh UNESCO berpengaruh terhadap penghidupan masyarakat yang tinggal di kawasan ini. Geopark Gunung Sewu terletak pada tiga wilayah administrasi yaitu Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Wonogiri, dan Kabupaten Pacitan. Kabupaten Gunungkidul memiliki 13 situs yang terdiri dari 11 situs geologi dan 2 situs non-geologi yang masing-masing memiliki karakteristik dan keindahan yang bervariasi. Keberadaan situs/geosite yang tersebar di kawasan geopark memengaruhi kegiatan masyarakat khususnya dalam pelestarian lingkungan dan penghidupan masyarakat sekitar. Geosite yang ada di Geoarea Gunungkidul beberapa di antaranya adalah Geosite Gua Pindul dan Geosite Pantai Siung. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan aset penghidupan, kapabilitas, dan aktivitas masyarakat, dan (2) menganalisis strategi penghidupan masyarakat Geosite Gua Pindul dan Pantai Siung.

Penelitian kajian strategi penghidupan masyarakat di Geosite Gua Pindul dan Pantai Siung ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi dan wawancara mendalam terhadap tokoh masyarakat, pengelola geosite, dan masyarakat sekitar Geosite Gua Pindul dan Pantai Siung yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data sekunder didapatkan dari penelusuran dokumen dari literatur yang mendukung kelengkapan penelitian.

Hasil penelitian ini menghasilkan deskripsi aset, kapabilitas, dan aktivitas yang dikuasai oleh masyarakat dengan baik khususnya pada aset modal natural. Masyarakat sekitar geosite Gua Pindul dan Pantai Siung menjadikan pariwisata dan pertanian sebagai salah satu sumber penghidupan. Keberadaan geosite ini mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang ada disekitarnya. Keterlibatan masyarakat dalam pariwisata pada Geosite Gua Pindul lebih dominan dibanding masyarakat yang ada di Geosite Pantai Siung karena karakteristik kawasan geosite Gua Pindul yang berupa gua dengan kegiatan pariwisata ditengah permukiman perdesaan sehingga keterlibatan masyarakat lebih besar dibandingkan dengan Geosite Pantai Siung yang letaknya berada di kawasan pesisir.

Kata Kunci : geosite, penghidupan, strategi penghidupan

Study of Livelihood Strategies The Geosite of Pindul Cave and Siung Beach

By:

Rizki Renes

12/334149/GE/07405

ABSTRACT

The Gunung Sewu Geopark is located in three administrative regions, namely Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Wonogiri, and Kabupaten Pacitan. Kabupaten Gunungkidul itself has 13 sites, consisting of 11 geological sites and 2 non-geological sites, each of which has varied characteristics and beauty. Some remarkable sites which are located in Kabupaten Gunungkidul are Pindul Cave and Siung Beach. Since Gunung Sewu Geopark is registered as a member of the Global Geopark Network, the activities of people living around have been affected. The existence of those sites has influenced the way of environmental preservation and community livelihoods. Thus, this research aims to: (1) describe the livelihood assets, capability, and activities, (2) analyze community livelihood strategies.

The study of community livelihood strategies in Pindul Cave and Siung Beach Geosites applies a qualitative descriptive approach. It uses two types of data source, the primary one, and rest is secondary data. Primary data is obtained from observations and in-depth interviews with community leaders, geosite managers, and surrounding communities. The interviewees are selected by a purposive sampling technique. Meanwhile, the secondary data is collected from various documents and literature which support research comprehensiveness.

The results of the study indicate that assets, capabilities, and activities controlled by the community can be managed properly, especially in terms of natural capital assets. The communities around the geosites make tourism and agriculture sector as a source of livelihood. The geosite existence is also able to generate economic impacts and create new employment opportunities. However, community involvement in tourism management at the Pindul Cave Geosite is more dominant than the people at Siung Beach Geosite due to the proximity of the settlements. As known, the tourism area in Pindul Cave Geosite lies in the middle of scattered rural settlements.

Key word: *geosite, livelihood, livelihood strategies*